

Abstrak

Bandara internasional kertajati Majalengka merupakan bandara pengganti dari bandara husein sastranegara Bandung yang mana sudah tidak lagi sanggup menampung penumpang yang terus meningkat. Efeknya adalah terjadi kepadatan penumpang di area check in yang menyebabkan sirkulasi di dalam bandara menjadi kacau. Agar tidak terjadi hal yang sama, konsep aerotropolis akan diterapkan pada bandara penggantinya untuk memecah kepadatan penumpang di area check in.

Konsep aerotropolis merupakan ide dari John D. Kasarda dan pertama kali diterapkan pada bandara – bandara di Amerika sebagai respon atas perkembangan kebutuhan penumpang yang tidak hanya menjadikan bandara sebagai sebuah terminal udara namun berkembang sebagai layaknya sebuah pusat perbelanjaan.

Kata kunci: Bandara, Kepadatan penumpang, Sirkulasi, Aerotropolis

International airport kertajati majalengka is the airport in lieu of the airport husein sastranegara bandung which are no longer able to accommodate passengers who continue to increase .The effect is there were traffic congestion in the area of passengers check in that causes circulation within the airport be in commotion .To avoid the same thing , the concept of aerotropolis to be applied at the airport of his successor to break up the density of travelers in the area of check in .

the concept of aerotropolis is the idea of john d.Kasarda and first applied to the airports in America as a response on the development of the needs of passengers who not only make the airport as an air terminal but flourished as befits a shopping center.

Keyword: airport, passenger density, circulation, aerotropolis